

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Deskripsi Data

Berdasarkan kuesioner yang disebar oleh peneliti, diperoleh data yang mengungkap distribusi responden berdasarkan demografi responden. Deskripsi responden sebagai objek dalam penelitian ini dilihat dari berbagai karakteristik, yaitu jenis kelamin, usia, pekerjaan, dan range pendapatan.

##### 4.1.1 Deskripsi Karakteristik Responden

###### 4.1.1.1 Karakteristik responden berdasarkan usia

**Tabel 4.1 Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin**

Jenis kelamin	Frekuensi (orang)	Persentase
Laki-laki	79	75,2%
Perempuan	26	24,7%
Total	105	100%

*Sumber: data diolah 2025*

Berdasarkan pada data tabel diatas yang dapat diketahui bahwa jumlah laki-laki yang berpartisipasi dalam menjawab kuesioner yang diberikan sebanyak 79 orang dengan persentase 75,2%. Sedangkan pada perempuan terdapat 226 orang dengan persentase 24,7%.

###### 4.1.1.2 Karakteristik Berdasarkan Usia

**Tabel 4.2 Karakteristik Usia**

Usia	Frekuensi	Persentase
20-25	43	40,9%
25-30	42	40%
30-35	13	12,3%
35-40	7	6,6%

Total	105	100%
-------	-----	------

*Sumber: data diolah 2025*

Dari data diatas dapat kita ketahui bahwa rentan umur 20-25 merupakan responden terbanyak dengan jumlah 43 orang, pada rentan umur 25-30 memiliki jumlah reponden terbanyak kedua yakni sebesar 42 orang, pada rentan umur 35-40 memiliki jumlah responden terbanyak ketiga yakni sebesar 13, dan rentan umur 30-35 memiliki 7 responden.

#### 4.1.1.3 Karakteristik Berdasarkan Pekerjaan

**Tabel 4.3 Karakteristik Pekerjaan**

Pekerjaan	Frekuensi	Persentase
PNS	16	15,2%
Mahasiswa	22	20,9%
Pegawai Swasta	27	25,7%
Pengusaha	15	14,29%
Lainnya	25	23,8%
Total	105	100%

*Sumber: data diolah 2025*

Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa jumlah responden yang terbanyak ialah pegawai swasta dengan jumlah 27 orang. Dan lainnya menjadi responden terbanyak setelah pegawai swasta dengan jumlah 25 orang yang menjawab kuesioner yang diberikan.

#### 4.1.1.4 Karakteristik Berdasarkan Pendapatan

**Tabel 4.4 Karakteristik Pendapatan**

Pendapatan	Frekuensi	Persentase
1.000.000-3.000.000	34	32,2%
3.000.000-6.000.000	47	44,7%
6.000.000-8.000.000	16	15,2%
>8.000.000	8	7,6%

Total	105	100%
-------	-----	------

*Sumber: data diolah 2025*

Pada tabel 4.4 menjelaskan range pendapatan responden pada penelitian ini yang terbanyak ialah Rp. 3.000.000-6.000.000 sebanyak 47 orang disusul dengan 1.000.000-3.000.000 sebanyak 34 orang.

#### 4.1.2 Deskripsi Hasil Jawab Responden

Hasil jawaban responden pada Literasi Keuangan. Terdapat 6 pertanyaan pada variabel Literasi Keuangan (X1) dengan hasil jawaban sebagai berikut:

**Tabel 4.5 Hasil jawaban Literasi Keuangan**

Literasi Keuangan								
No	Pernyataan	STS	Skala Interval				SS	Mean
		1	2	3	4	5		
1.	Saya memahami konsep dasar keuangan seperti bunga, inflasi, dan waktu uang dalam konteks investasi cryptocurrency.	1	4	17	48	35	4,06	
2.	Saya mengetahui berbagai instrumen investasi, termasuk cryptocurrency, serta cara kerjanya dalam pasar keuangan.	-	7	24	38	36	3,98	
3.	Saya rutin menyusun anggaran dan menyisihkan dana untuk investasi cryptocurrency setiap bulan.	-	2	12	42	49	4,31	
4.	Saya percaya bahwa pemahaman tentang inflasi dapat membantu dalam membuat keputusan investasi yang lebih baik dalam cryptocurrency.	-	4	27	35	39	4,03	
5.	Saya mengetahui risiko investasi khususnya di cryptocurrency.	-	4	6	34	61	4,44	

*Sumber: data diolah 2025*

Pada tabel 4.5 menjelaskan bahwa pernyataan 1 hasil jawaban yang diperoleh paling banyak sangat setuju dengan jumlah data yang didapat sebanyak 48 orang yang menjawab setuju. Pada pernyataan 2 hasil jawaban responden yang terbanyak adalah setuju dengan jumlah 38 orang responden. Pada pernyataan 3 terdapat 49 orang yang sangat setuju. Pada pernyataan ke 4 diperoleh hasil 39 orang yang menjawab sangat setuju. Pada pernyataan ke 5 terdapat 61 responden yang menjawab sangat setuju.

**Tabel 4.6 Hasil jawaban Risk Perception**

Risk Perception							
No	Pernyataan	STS	Skala Interval			SS	Mean
		1	2	3	4	5	
1.	Saya merasa bahwa ada peningkatan risiko saat membuat keputusan investasi dalam cryptocurrency.	1	9	26	49	20	3,74
2.	Saya cenderung menggunakan pendapatan untuk investasi yang dianggap aman, bukan untuk cryptocurrency yang berisiko.	4	11	29	33	28	3,66
3.	Saya percaya bahwa saya akan menghadapi kesulitan ekonomi di masa depan jika investasi di cryptocurrency tidak berhasil.	5	5	21	37	37	3,91
4.	Saya merasa khawatir bahwa keputusan investasi pada cryptocurrency dapat meningkatkan risiko finansial.	1	3	20	31	50	4,20
5.	Saya lebih memilih untuk menginvestasikan pendapatan pada instrumen yang tidak berisiko daripada berinvestasi di cryptocurrency.	-	5	10	28	62	4,40

*Sumber: data diolah 2025*

Tabel 4.6 menunjukkan bahwa dalam pernyataan 1 hasil jawaban responden yang paling banyak setuju dengan jumlah 49 responden yang setuju, dalam pernyataan 2 hasil jawaban responden yang paling banyak setuju dengan jumlah 33 responden, dalam pernyataan 3 hasil dari 37 responden yang sangat setuju dan sangat setuju dengan pernyataan yang diberikan, dalam pernyataan 4 hasil dari 50 responden yang sangat setuju dengan pernyataan yang diberikan, dan pada pernyataan 5 hasil jawaban responden paling banyak 62 yang sangat setuju.

**Tabel 4.7 Hasil jawaban Financial Attitude**

Financial Attitude
--------------------

No	Pernyataan	STS	Skala Interval			SS	Mean
		1	2	3	4	5	
1.	Saya merasa cemas ketika akan mengambil keputusan investasi dalam cryptocurrency.	1	7	8	55	34	4,08
2.	Saya memiliki keinginan yang kuat untuk memahami dan terlibat dalam aktivitas investasi, termasuk cryptocurrency	-	2	28	37	38	4,05
3.	Saya cenderung menganalisis berbagai informasi sebelum membuat keputusan investasi dalam cryptocurrency	-	-	18	38	49	4,29
4.	Saya sering merasa khawatir tentang risiko yang mungkin terjadi saat berinvestasi di cryptocurrency,	-	5	8	29	63	4,42

*Sumber: data diolah 2025*

Tabel 4.7 menunjukkan bahwa dalam pernyataan 1 jumlah responden yang paling banyak dengan jumlah data yang diperoleh, yaitu 55 responden yang setuju, dalam pernyataan 2 jumlah responden yang paling banyak, yaitu 38 responden sangat setuju, dalam pernyataan 3 jumlah responden yang paling banyak, yaitu 49 responden memilih sangat setuju, dan dalam pernyataan 4 jumlah responden yang sangat setuju, yaitu 63 orang.

**Tabel 4.8 Hasil jawaban Experience**

Experience							
No	Pernyataan	STS	Skala Interval			SS	Mean
		1	2	3	4	5	
1.	Saya berencana untuk melakukan investasi dalam cryptocurrency selama minimal lima tahun.	-	2	7	34	62	4,48
2.	Saya memahami dinamika pasar finansial dan faktor-faktor yang mempengaruhi pergerakan harga cryptocurrency.	-	3	20	60	22	3,96
3.	Saya sering melakukan transaksi di pasar cryptocurrency setidaknya sekali dalam sebulan.	-	1	30	29	45	4,12
4.	Saya cenderung berinvestasi dalam cryptocurrency untuk jangka panjang,	-	2	15	36	52	4,31

	dengan harapan mendapatkan keuntungan yang stabil.						
5.	Saya telah melakukan lebih dari 10 transaksi di cryptocurrency.	-	-	2	27	76	4,70

*Sumber: data diolah 2025*

Pada tabel 4.8 dijelaskan bahwa pernyataan 1 hasil jawaban yang diperoleh paling banyak sangat setuju dengan dengan jumlah yang didapat sebanyak 62 orang yang menjawab setuju. Pada pernyataan 2 dengan hasil jawaban responden yang terbanyak adalah setuju dengan jumlah 60 orang responden. Pada pernyataan 3 terdapat 45 orang yang sangat setuju dengan dengan pernyataan yang diberikan, pada pernyataan 4 diperoleh hasil 52 responden yang menjawab sangat setuju. Pada pernyataan 5 terdapat 76 orang yang sangat setuju.

**Tabel 4.9 Hasil jawaban Keputusan Investasi**

Keputusan Investasi								
No	Pernyataan	STS	Skala Interval				SS	Mean
		1	2	3	4	5		
1.	Saya mengharapkan tingkat pengembalian yang tinggi dari investasi cryptocurrency dalam satu tahun.	2	5	19	51	28	3,93	
2.	Saya berencana untuk menahan investasi cryptocurrency selama minimal tiga tahun sebelum mencairkannya.	3	2	28	26	46	4,04	
3.	Saya bersedia mengambil risiko yang lebih tinggi dengan berinvestasi di cryptocurrency untuk mendapatkan pengembalian yang lebih besar.	-	9	26	41	29	3,85	
4.	Saya percaya bahwa proyeksi keuntungan dari investasi cryptocurrency dapat melebihi investasi tradisional.	1	7	14	45	38	4,06	
5.	Saya cenderung memilih cryptocurrency dengan volatilitas tinggi untuk meningkatkan potensi keuntungan.	-	3	11	35	56	4,37	

*Sumber: data diolah 2025*

Pada tabel 4.9 menjelaskan bahwa pernyataan 1 hasil jawaban yang diperoleh paling banyak setuju dengan jumlah data yang didapat sebanyak 51 orang yang menjawab setuju. Pada pernyataan 2 hasil jawaban responden yang terbanyak

adalah sangat setuju dengan jumlah 46 orang responden. Pada pernyataan 3 terdapat 41 orang yang setuju. Pada pernyataan ke 4 diperoleh hasil 45 orang yang menjawab setuju. Pada pernyataan ke 5 terdapat 56 responden yang menjawab sangat setuju.

## 4.2 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

### 4.2.1 Uji Validitas

Uji validitas penelitian dilakukan dengan menggunakan korelasi product moment. Ini dilakukan dengan membandingkan nilai signifikan (sig.) dengan nilai alpha (0,05). Dengan demikian, variabel Literasi Keuangan (X1), *Risk Perception* (X2), *Financial Attitude* (X3), *Experience* (X4), dan Keputusan Investasi (Y) adalah sebagai berikut.

**Tabel 4.10 Hasil Uji Validitas**

Variabel	Indikator	r hitung	r tabel	Sig	Keterangan
Literasi Keuangan	Lk1	0,780	0,361	0,000	Valid
	Lk2	0,866	0,361	0,000	Valid
	Lk3	0,864	0,361	0,000	Valid
	Lk4	0,813	0,361	0,000	Valid
	Lk5	0,512	0,361	0,004	Valid
Risk Perception	Rp1	0,428	0,361	0,001	Valid
	Rp2	0,803	0,361	0,000	Valid
	Rp3	0,560	0,361	0,001	Valid
	Rp4	0,869	0,361	0,000	Valid
	Rp5	0,780	0,361	0,000	Valid
Financial Attitude	Fa1	0,750	0,361	0,000	Valid
	Fa2	0,782	0,361	0,000	Valid
	Fa3	0,639	0,361	0,000	Valid
	Fa4	0,560	0,361	0,001	Valid
	Ex1	0,825	0,361	0,000	Valid
	Ex2	0,705	0,361	0,000	Valid
Experience	Ex3	0,791	0,361	0,000	Valid

	Ex4	0,621	0,361	0,000	Valid
	Ex5	0,710	0,361	0,000	Valid
Keputusan Investasi	Ki1	0,669	0,361	0,000	Valid
	Ki2	0,709	0,361	0,000	Valid
	Ki3	0,590	0,361	0,001	Valid
	Ki4	0,729	0,361	0,000	Valid
	Ki5	0,672	0,361	0,000	Valid

*Sumber: data diolah 2025*

Berdasarkan tabel diatas jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dan nilai  $sig < 0,5$  maka dinyatakan valid. Pada setiap variabel diatas hasil yang diperoleh  $t_{hitung} >$  dan nilai signya  $< 0,5$ . Artinya semua item pernyataan yang diberikan kepada responden dinyatakan valid dan dapat dilanjutkan ke tahap selanjutnya.

#### **4.2.1 Uji Reliabilitas**

Hasil pengolahan data menggunakan SPSS 26.0 menunjukkan bahwa hasil pengujian reliabilitas kuesioner menggunakan *Alpha Cronbach* ditunjukkan. Kemudian, hasil pengujian reliabilitas tersebut dibandingkan dengan daftar nilai  $r$  alpha indeks korelasi sebagai berikut.

**Tabel 4.11 Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Nilai Combach Alpha	Tingkat Hubungan	Krteria
Literasi Keuangan	0,836	Sangat tinggi	Reliabel
Risk Perception	0,735	Tinggi	Reliabel
Financial Attitude	0,620	Tinggi	Reliabel
Experience	0,781	Tinggi	Reliabel
Keputusan Investasi	0,765	Tinggi	Reliabel

*Sumber: data diolah 2025*

Tabel di atas menunjukkan hasil uji reliabilitas variabel (X1) sebesar 0,836, yang menunjukkan bahwa variabel ini reliabel dan memiliki tingkat hubungan yang tinggi. Variabel (X2) sebesar 0,735, yang menunjukkan bahwa variabel ini reliabel

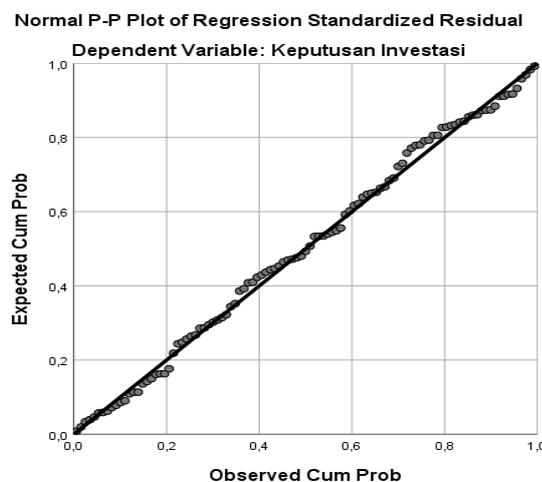
dan memiliki tingkat hubungan yang tinggi, variabel (X3) sebesar 0,620, dan variabel (4) sebesar 0,765 yang menunjukkan bahwa variabel ini reliabel dan memiliki tingkat hubungan yang tinggi. Sebagai kesimpulan dari presentasi tersebut, semua variabel dianggap reliabel karena nilai alpha cronbach lebih besar dari 0,05.

### 4.3 Uji Asumsi Klasik

#### 4.3.1 Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas adalah cara untuk mengetahui apakah data yang digunakan terdistribusi normal. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan program SPSS 26.0. Hasil uji normalitas menggunakan plot probabilitas normalitas dan (2) uji satu sampel Kolmogorov Smirnov menunjukkan hasil berikut:

**Tabel 4.12 Regression Standardized Residual**



*Sumber: data diolah 2025*

Untuk menjelaskan, lihat gambar di atas di mana titik-titik bergerak mengikuti garis diagonal, yang menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan berdistribusi normal. Pendapat ini sejalan dengan pendapat Ghozali (2011), yang menyatakan bahwa jika data plotting (titik-titik) yang menggambarkan data sebenarnya mengikuti garis diagonal, maka model regresi dianggap

berdistribusi normal. Yang kedua adalah hasil uji normalitas dengan sampel kolmogorov satu, yang menghasilkan hasil berikut:

**Tabel 4.13 Hasil Uji Kolmogorov Smirnov**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		105
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	1,88599561
	Most Extreme Differences	
	Absolute	0,052
	Positive	0,042
	Negative	-0,052
Test Statistic		0,052
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

*Sumber: data diolah 2025*

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai signifikansi uji Kolmogorov Smirnov One-Sample adalah 0,200 lebih besar dari 0,05. Seluruh data residual berdistribusi normal. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan data yang digunakan dalam penelitian ini telah berdistribusi normal.

**4.3.2 Hasil Uji Linearitas**

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear secara signifikan atau tidak. Berdasarkan hasil uji perhitungan diperoleh hasilnya pada tabel berikut:

**Tabel 4.14 Hasil Uji Linearitas**

Variabel	Sig	Alpha	Kondisi	Keterangan
Literasi Keuangan terhadap Keputusan Investasi	0,224	0,05	Sig>Alpha	Linear
Risk Perception terhadap Keputusan Investasi	0,280	0,05	Sig>Alpha	Linear
Finansial Attitude terhadap Keputusan Investasi	0,458	0,05	Sig>Alpha	Linear
Experience terhadap Keputusan Investasi	0,644	0,05	Sig>Alpha	Linear

*Sumber: data diolah 2025*

Dari hasil uji linearitas pada tabel 4.14 diatas disimpulkan bahwa nilai signifikasi untuk variabel Literasi Keuangan (X1) terhadap Keputusan Investasi (Y) sebesar 0,224 lebih besar dari 0,05 yang berarti H0 diterima. Sedangkan signifikasi pada variabel Risk Perception (X2) terhadap Keputusan Investasi (Y) sebesar 0,280 lebih besar dari 0,05 yang berarti H0 diterima. Signifikasi pada variabel Finansial Attitude (X3) terhadap Keputusan Investasi (Y) sebesar 0,458 lebih besar dari 0,05 yang berarti H0 diterima. Selanjutnya nilai signifikasi untuk variabel Experience (X4) terhadap Keputusan Investasi (Y) sebesar 0,644 lebih besar dari 0,05 yang berarti H0 diterima. Dengan demikian maka  $\text{sig} > \text{Alpha}$  maka H0 diterima yang dinyatakan model regresi untuk variabel bentuk linier.

#### **4.3.3 Hasil Uji Multikolinieritas**

Uji Multikolinieritas untuk mengetahui bagaimana masing-masing variabel berinteraksi atau berkorelasi satu sama lain, dilakukan uji multikolinieritas. Menurut Ghazali Imam (2005), tidak mungkin ada korelasi di antara variabel independen dalam model regresi yang baik. Variabel independen tidak original jika ada korelasi antara mereka. Hasil uji multikolinieritas menggunakan spss adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.15 Uji Multikolinieritas**

Model	Collinearity Statistics		Keterangan
	Tolerance	VIF	
Literasi Keuangan	0,871	1,148	Tidak Ada Gejala Multikolinieritas
Risk Perception	0,961	1,041	Tidak Ada Gejala Multikolinieritas
Financial Attitude	0,939	1,065	Tidak Ada Gejala Multikolinieritas
Experience	0,934	1,071	Tidak Ada Gejala Multikolinieritas

*Sumber: data diolah 2025*

Berdasarkan tabel data di atas, nilai Literasi Keuangan (X1) sebesar 0,871 lebih rendah dari nilai VIF sebesar 1,148, yang menunjukkan bahwa tidak ada gejala multikolinieritas. Nilai *Risk Perception* (X2) sebesar 0,961 lebih rendah dari nilai VIF sebesar 1,041, nilai *Financial Attitude* (X3) sebesar 0,939 lebih rendah dari nilai VIF sebesar 1,065, dan *Experience* (X4) sebesar 0,934 lebih rendah dari nilai VIF sebesar 1,071 yang artinya dari keempat pada variabel tersebut menunjukkan bahwa tidak terjadi adanya gejala multikolinieritas dengan variabel penelitian ini.

#### 4.4 Hasil Uji Linier Berganda

##### 4.4.1 Hasil Uji Linier Berganda

Dalam penelitian ini ada lebih dari satu variabel yang digunakan; variabel-variabel tersebut adalah pengetahuan keuangan, persepsi risiko, sikap finansial, pengalaman, dan keputusan investasi. Hasil pengujian regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.16 Uji Linier Berganda**

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		

(Constant)	1,051	4,149		0,253	0,801
Literasi Keuangan	0,077	0,116	0,064	0,662	0,510
Risk Perception	0,159	0,094	0,155	1,689	0,094
Financial Attitude	0,291	,142	0,191	2,056	0,042
Experience	0,442	,134	0,308	3,301	0,001

a. Dependent Variable: Keputusan Investasi

*Sumber: data diolah 2025*

$$KI = a + b1LK + b2RP + b3FA + b4EX + et$$

$$KI = 1,051 + 0,077(LK) + 0,159(RP) + 0,291(FA) + 0,442(EX) + et$$

Persamaan interprestasinya adalah sebagai berikut:

- Nilai koefisien regresi positif sebesar 0,077(LK). Ini berarti bahwa variabel Literasi Keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi.
- Nilai koefisien regresi positif sebesar 0,159(RP). Ini berarti bahwa variabel *Risk Perception* berpengaruh positif terhadap keputusan investasi.
- Nilai koefisien regresi positif sebesar 0,291(FA). Ini berarti bahwa variabel *Financial Attitude* berpengaruh positif terhadap keputusan investasi.
- Nilai koefisien regresi positif sebesar 0,442(EX). Ini berarti bahwa variabel *Risk Perception* berpengaruh positif terhadap keputusan investasi.

## 4.5 Hipotesis Penelitian

### 4.5.1 Hasil Uji t (Uji Parsial)

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi antara konstanta dengan variabel independen. Berdasarkan pengolahan dan uji t diperoleh data pada tabel 4.16.

**Tabel 4.16 Hasil Uji t (Uji Parsial)**

Variabel	T <sub>hitung</sub>	T <sub>tabel</sub>	Sig	Alpha	Kondisi	Keterangan
Literasi Keuangan	2,617	1,984	0,010	0,05	T <sub>hitung</sub> > T <sub>tabel</sub> Sig < Alpha	Ho Ditolak

Risk Perception	2,888	1,984	0,032	0,05	Thitung>Ttabel Sig < Alpha	Ho Ditolak
Financial Attitude	2,331	1,984	0,022	0,05	Thitung>Ttabel Sig < Alpha	Ho Ditolak
Experience	3,706	1,984	0,000	0,05	Thitung>Ttabel Sig < Alpha	Ho Ditolak

Sumber: data diolah 2025

- a. Diketahui Literasi Keuangan sebesar 2,617 sedangkan nilai t tabel dengan ( $df = n - k = 105 - 4 - 1$ ) adalah 1,984, maka perbandingan t hitung dengan t tabel didapatkan hasil  $2,617 > 1,984$  dengan nilai signifikansi  $0,010 < 0,05$ . Jadi variabel Literasi Keuangan (X1) secara parsial berpengaruh terhadap Keputusan Invetasi (Y). Maka Ho ditolak Ha diterima yang artinya Literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Investasi.
- b. Diketahui *Risk Perception* sebesar 2,888 sedangkan nilai t tabel dengan ( $df = n - k = 105 - 4 - 1$ ) adalah 1,984, maka perbandingan t hitung dengan t tabel didapatkan hasil  $2,888 > 1,984$  dengan nilai signifikansi  $0,032 < 0,05$ . Jadi variabel Risk Perception (X2) secara parsial berpengaruh terhadap Keputusan Invetasi (Y). Maka Ho ditolak Ha diterima yang artinya Risk Perception berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Investasi.
- c. Diketahui *Financial Attitude* sebesar 2,331 sedangkan nilai t tabel dengan ( $df = n - k = 105 - 4 - 1$ ) adalah 1,984, maka perbandingan t hitung dengan t tabel didapatkan hasil  $2,331 > 1,984$  dengan nilai signifikansi  $0,022 < 0,05$ . Jadi variabel Financial Attitude (X3) secara parsial berpengaruh terhadap Keputusan Invetasi (Y). Maka Ho ditolak Ha diterima yang artinya Financial Attitude berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Investasi.

d. Diketahui *Experience* sebesar 3,706 sedangkan nilai t tabel dengan ( $df = n - k = 105 - 4 - 1$ ) adalah 1,984, maka perbandingan t hitung dengan t tabel didapatkan hasil  $3,706 > 1,984$  dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Jadi variabel *Experience* (X2) secara parsial berpengaruh terhadap Keputusan Investasi (Y). Maka  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima yang artinya *Experience* berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Investasi.

## 4.6 Pembahasan

### 4.6.1 Pembahasan Literasi Keuangan (X1) Keputusan Investasi

Perbandingan t hitung dengan t tabel didapatkan hasil Hasil penelitian menjelaskan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi pada investor crypto. Pada penelitian pada penelitian Fitri et al (2024) literasi keuangan (*financial literacy*) adalah kunci yang harus dipertimbangkan ketika kemampuan seseorang membuat keputusan investasi yang baik dipertanyakan, dan literasi keuangan akan menghasilkan keputusan keuangan yang lebih baik. Hal ini termasuk juga pada keputusan investor di Lampung dalam berinvestasi pada aset kripto. Saat investor mulai memahami akan literasi keuangan, khususnya yang berhubungan dengan investasi aset kripto. Dengan demikian, variabel Literasi Keuangan berdampak positif pada keputusan investasi. Penelitian ini mengikuti penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ningrum et al (2023) tentang Pengaruh Literasi Keuangan, *Risk Tolerance* dan *Overconfidence* Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi *Cryptocurrency* Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha dengan hasil penelitian Literasi Keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap Keputusan Investasi.

Berdasarkan hasil jawaban data kuesioner penelitian variabel Literasi Keuangan (X1) telah menunjukkan rata-rata pernyataan paling rendah sebesar 3,98 yaitu Saya mengetahui berbagai instrumen investasi,

termasuk *cryptocurrency*, serta cara kerjanya dalam pasar keuangan, sedangkan. Nilai rata-rata pernyataan paling besar 4,44 yaitu Saya mengetahui risiko investasi khususnya di *cryptocurrency*. Hasil teori menunjukkan adanya *Financial Behavior Theory* pada penelitian Ramadani *et al* (2022) seseorang yang memiliki perilaku keuangan yang baik akan lebih bijak dan cerdas dalam mengelola keuangan ketika mengetahui risiko yang ada. Sehingga literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi.

#### **4.6.2 Pembahasan *Risk Perception* (X2) Keputusan Investasi (Y)**

Dengan demikian, variabel *Risk Perception* berdampak positif pada keputusan investasi. Pada penelitian Hidayat *et al* (2023),(Wulandari *et al.*, 2017) menyatakan bahwa Persepsi risiko merupakan cara pandang seseorang dalam menilai segala kemungkinan yang akan terjadi dalam melakukan investasi. Semakin tinggi persepsi risiko maka minat investor untuk berinvestasi semakin meningkat. Mengarah ke hasil yang tidak terduga dan cenderung hal-hal yang dihindari oleh seseorang maupun investor. Pada kenyataannya, membuat keputusan investasi pada produk tidak berwujud tidak mudah dan mungkin didasarkan pada psikologi kita semua adalah manusia, sehingga perilaku kita adalah tentu adanya pengaruh psikologi. Ketika tingkat hal itu menunjukkan persepsi risiko berpengaruh positif terhadap keputusan investasi. persepsi risiko seseorang itu tinggi maka tingkat keputusannya juga. Sehingga *risk perception* dibutuhkan saat melakukan keputusan investasi. Studi ini sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh Khalik *et al* (2023) tentang Pengaruh Literasi Keuangan, Toleransi Risiko dan Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Investasi *Cryptocurrency* Di Sulawesi Selatan dengan hasil penelitian Persepsi Risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Investasi.

Berdasarkan hasil jawaban data kuesioner penelitian variabel *Risk Perception* (X2) menunjukkan rata-rata pernyataan paling rendah sebesar 3,66 yaitu Saya cenderung menggunakan pendapatan untuk investasi yang dianggap aman, bukan untuk *cryptocurrency* yang berisiko. Sedangkan nilai rata-rata pernyataan paling besar 4,4 yaitu Saya lebih memilih untuk menginvestasikan pendapatan pada instrumen yang tidak berisiko daripada berinvestasi di *cryptocurrency*. Hasil teori menunjukkan adanya *Financial Behavior Theory* menurut Rohmanto dan Susanti (2021) menyatakan bahwa bagaimana seseorang memperlakukan, mengatur, dan memanfaatkan keahlian keuangan mereka berkorelasi dengan perilaku keuangan mereka. Sehingga *risk perception* berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi.

#### **4.6.3 Pembahasan *Financial Attitude* (X3) Keputusan Investasi (Y)**

Hasil penelitian menjelaskan bahwa *Financial Attitude* berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi pada investor crypto. Dengan demikian, dalam penelitian Sari *et al* (2025);Setiawan (2022) sikap keuangan menggambarkan sudut pandang, keyakinan, dan tindakan seseorang terhadap uang dan sumber daya finansial. Orang yang memiliki sikap keuangan positif cenderung lebih suka menabung, berinvestasi, dan menghindari utang yang tidak perlu, di antara keputusan finansial bijak lainnya. Sikap keuangan berdampak positif pada keputusan investasi. Studi ini sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh Hasanudin *et al* (2022) tentang Pengaruh Literasi Keuangan, Efikasi Keuangan, dan Sikap Keuangan terhadap Keputusan Investasi, menyatakan bahwa Sikap Keuangan secara langsung berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Investasi. Hal tersebut menandakan bahwa semakin bagus Sikap Keuangan maka Keputusan Investasi semakin tepat.

Berdasarkan hasil jawaban data kuesioner penelitian variabel *Financial Attitude* (X3) menunjukkan rata-rata pernyataan paling rendah sebesar

4,05 yaitu Saya memiliki keinginan yang kuat untuk memahami dan terlibat dalam aktivitas investasi, termasuk *cryptocurrency*. Sedangkan nilai rata-rata pernyataan paling besar 4,42 yaitu Saya sering merasa khawatir tentang risiko yang mungkin terjadi saat berinvestasi di *cryptocurrency*. Hasil teori menunjukkan adanya *Prospect Theory* menurut Lestari dan Wardani (2020) perilaku manusia bertolak belakang dan tidak selalu rasional dalam membuat keputusan.. Sehingga *financial attitude* berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi.

#### **4.6.4 Pembahasan *Experience* (X4) Keputusan Investasi (Y)**

Hasil penelitian menjelaskan bahwa variabel *Experience* berdampak positif pada keputusan investasi. pengalaman dan jam terbang investor saat berinvestasi berperan penting dalam melahirkan keputusan yang matang, termasuk keputusan dalam berinvestasi. Mandagie et al (2020) menyatakan bahwa kepercayaan seseorang tentang pengalaman adalah kejadian tentang hal yang berhubungan dengan keuangan yang pernah dialami (dijalani, dijalankan, dirasakan, ditanggung, dan sebagainya) baik yang sudah lama atau baru saja terjadi. Dengan adanya pengalaman keuangan akan dapat digunakan untuk modal keyakinan pengelolaan keuangan pribadi saat akan melakukan investasi di aset crypto. Artinya pada variabel Pengalaman berdampak positif pada Keputusan Investasi. Studi ini sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh Prayunda (2022) tentang Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Investasi *Cryptocurrency* Pada Kaum Milenial dengan hasil penelitian berpengaruh positif signifikan terhadap Keputusan Investasi.

Berdasarkan hasil jawaban data kuesioner penelitian variabel *Experience* (X4) menunjukkan rata-rata pernyataan paling rendah sebesar 3,96 yaitu Saya memahami dinamika pasar finansial dan faktor-faktor yang mempengaruhi pergerakan harga *cryptocurrency*. Sedangkan nilai rata-rata pernyataan paling besar 4,70 yaitu Saya telah

melakukan lebih dari 10 transaksi di *cryptocurrency*. Hasil teori menunjukkan adanya *Financial Behavior Theory* menurut Rasyid *et al* (2023) ketika seseorang melakukan transaksi saat harga turun atau naik. Sehingga *experience* berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi.